

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap OCB melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening di PT. Indachi Prima Kabupaten Purwakarta.

#### **B. Subjek Penelitian**

Seluruh Karyawan tetap PT. Indachi Prima Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 165 orang karyawan.

#### **C. Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: **Data Primer** yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama yang juga melakukan penelitian tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pendapat dari responden yang menjadi subjek penelitian terhadap kuesioner dengan variabel kompensasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan OCB.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan yaitu teknik sensus, sehingga seluruh jumlah populasi akan dijadikan sebagai responden pada penelitian ini. Dengan begitu tidak akan menggunakan teknik sampel tertentu atau jumlah sampel tertentu.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam sebuah penelitian dengan tujuan utamanya untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini data merupakan hal terpenting yang dalam proses pengumpulannya harus diperhatikan dan dijaga tingkat keaslian serta validitas dari data tersebut, metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data adalah:

### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan sebuah instrumen pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan dan peserta atau responden yang akan menjawabnya hal ini selaras dengan pendapat bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan model tertutup sehingga dimana pertanyaan yang akan dijawab sudah disediakan terlebih dahulu jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih alternatif dari jawaban yang tersedia pada kuesioner tersebut. yang sekiranya jawaban yang dipilih adalah jawaban yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompensasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan OCB.

Penentuan skor dan kategori didasarkan pada skala Likert dimana setiap pertanyaan diberi skor 1 sampai 5, menggunakan nilai tertinggi

dan terendah di mana jawaban yang mendukung pernyataan diberi skor tertinggi sedangkan jawaban yang tidak mendukung diberi skor rendah, kemudian responden diminta memberikan jawaban dari alternatif yang ada, dan alternatif jawaban pertanyaan yang dapat dipilih oleh responden adalah:

- a)  Sangat tidak setuju
- b)  Tidak setuju
- c)  Netral
- d)  Setuju
- e)  Sangat setuju

Dengan adanya alternatif jawaban pertanyaan berikut maka responden hanya tinggal memberikan tanda  $\surd$  (*check list*) atau centang pada kolom yang sudah disediakan.

## F. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1.**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Organizational Citizenship Behavior (OCB)	Perilaku kerja dimana karyawan mau mengerjakan tugas yang diluar deskripsi pekerjaan yang sudah ditentukan sebelumnya  Organ <i>et al.</i> (1988) dalam (Soegandhi dan Sutanto (2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Altruism</li> <li>2. Concientio usness</li> <li>3. Sportmans hip</li> <li>4. Courtesy</li> <li>5. Civic Virtue</li> </ol> Organ <i>et al.</i> (1988) dalam Soegandhi dan Sutanto (2013)	Likert 1-5

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja	Perasaan positif dan senang yang merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan  Herzberg (2000) dalam Mangkunegara (2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ability Utilization</li> <li>2. Achievement</li> <li>3. Activity</li> <li>4. Advancement</li> <li>5. Authority</li> <li>6. Company Policies</li> <li>7. Compensation</li> <li>8. Co-workers</li> <li>9. Creativity</li> <li>10. Independence</li> <li>11. Security</li> <li>12. Social Service</li> <li>13. Social Status</li> <li>14. Moral Values</li> <li>15. Recognition</li> <li>16. Responsibility</li> <li>17. Supervision -Human Relations</li> <li>18. Supervisian –Technical</li> <li>19. Variety</li> <li>20. Working Conditions</li> </ol> <p>MSQ (1967) hasil Kembangan dari Weiss dan England mengadopsi teori Herzberg (1957)</p>	Likert 1-5
Lingkungan Kerja	Keseluruhan alat, perkakas, dan kondisi kerja yang berhubungan dengan karyawann saat menjalankan pekerjaannya.  Nitisemito (2002) dalam Nurhayati, dkk. (2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan/cahaya</li> <li>2. Temperatur/suhu udara</li> <li>3. Kelembapan udara</li> <li>4. Sirkulasi udara</li> <li>5. Getaran mekanis</li> <li>6. Bau tidak sedap</li> <li>7. Tata warna</li> <li>8. Dekorasi</li> <li>9. Musik</li> <li>10. Keamanan</li> <li>11. Hubungan Rekan Kerja</li> </ol> <p>Nitisemito (2002) dalam Nurhayati, dkk. (2016)</p>	Likert 1-5
Kompensasi	Suatu bentuk bayaran atau imbalan yang diberikan pada karyawan setelah menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan terhadapnya.  Herzberg (2000) dalam Mangkunegara (2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekstrinsik</li> <li>2. Instrinsik</li> </ol> <p>Herzberg (2000) diadopsi oleh Mangkunegara (2013)</p>	Likert 1-5

Sumber: Data Diolah 2017

## **G. Metode Pengujian Instrumen**

Pengujian ini dilakukan peneliti untuk menjamin bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrument yang betul-betul baik dan berkualitas sehingga meminimalkan segala bentuk kesalahan dan kemungkinan data yang berkualitas buruk masuk kedalam penelitian ini khususnya sebelum instrument yang dimaksudkan disebar dan didistribusikan kepada responden. Sedangkan uji kualitas data merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang sudah diperoleh khususnya data yang dimaksud adalah data sekunder juga dalam kondisi yang baik dan berkualitas sehingga akan menghasilkan kualitas hasil yang baik setelah nantinya semua data akan diolah dan kemudian diinterpretasikan dalam bentuk hasil pengolahan data.

Pada penelitian ini data akan diolah menggunakan alat analisis data SEM (*Structural Equation Modeling*), yang dioperasikan melalui program AMOS versi 20. Sedangkan dalam SEM sendiri ada 7 tahapan yang harus dilalui dalam melakukan analisis data.

### **1. Uji Validitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur ketepatan antara instrument yang digunakan untuk mengukur dengan apa yang ukur oleh peneliti sehingga terjadi kecocokan antar alat ukur dan aspek yang diukur.

### **2. Uji Reliabilitas**

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa jawaban responden saat mengisi suatu instrument pengukuran merupakan

jawaban yang bisa diterima dan dipercaya oleh peneliti. Dan jawaban yang diberikan oleh responden adalah jawaban yang sebenarnya sehingga mampu digunakan untuk mengungkap permasalahan dilapangan sesuai dengan topik yang sedang diteliti.

## **H. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

Menurut Ghozali (2014) metode pengujian hipotesis dan analisis data menggunakan SEM memerlukan 7 tahapan untuk sampai pada hasil yang diinginkan, yaitu:

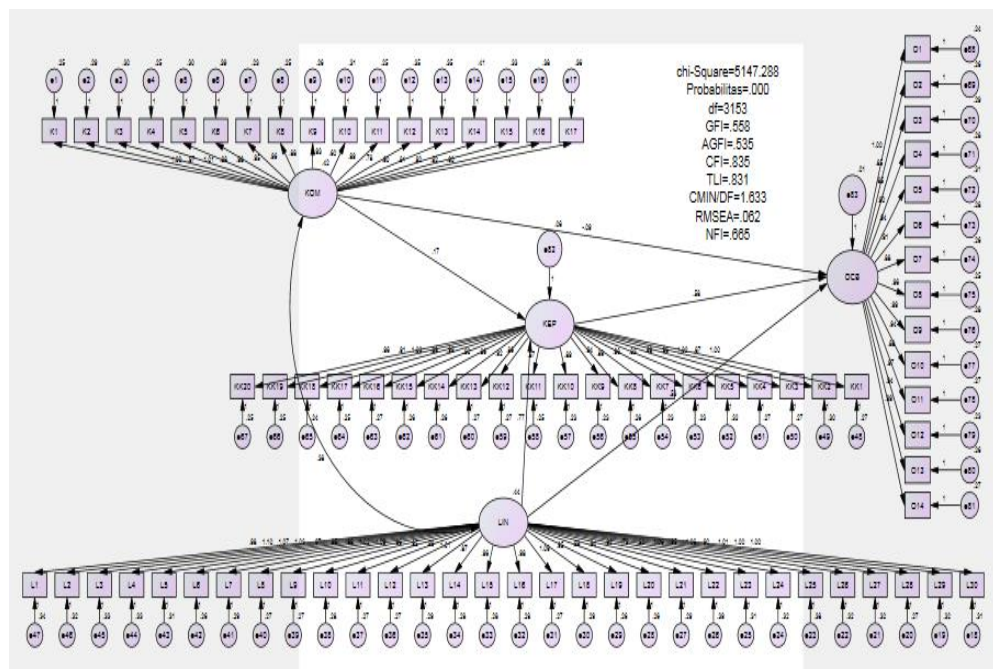
1. Pengembangan model secara teoritis
2. Menyusun diagram jalur
3. Mengubah diagram jalur menjadi persamaan structural
4. Memilih input untuk dianalisis
5. Menilai model
6. Menilai kriteria
7. Intepretasi estimasi model

### **a) Tahap 1, Pengembangan model secara teoritis**

Tahap pertama ini digunakan untuk mengembangkan model SEM dengan mencari atau membuat model baru yang memiliki justifikasi , karena SEM tidak dapat digunakan atau bekerja jika data yang digunakan tidak bersesuaian dengan teori empiris yang ada.

### b) Tahap 2, Menyusun diagram jalur

Tahap ini adalah menyusun diagram jalur sehingga bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggabungkan 2 model konstruk yang kemudian dihubungkan baik endogen maupun eksogen dengan memasukkan indikator untuk masing-masing variabelnya.



**Gambar 3.1.**  
Diagram Jalur

### c) Tahap 3, Mengubah diagram jalur menjadi persamaan struktural

Tahap ini mengubah diagram seperti yang digambarkan diatas menjadi persamaan struktural. Model persamaan structural dapat dibuat dengan pedoman sebagai berikut:

$$V.\text{endogen} = V.\text{exogen} + V.\text{endogen} + \text{error}$$

1. Kepuasan Kerja =  $\gamma_1$  Kompensasi +  $\gamma_2$  Lingkungan Kerja + Z1
2. OCB =  $\gamma_1$  Kompensasi +  $\gamma_2$  Lingkungan Kerja +  $\beta_1$  Kepuasan Kerja + Z2

**Tabel 3.2.**  
**Persamaan Struktural**

Konsep Endogenous ( Model Pengukuran )	Konsep Exogenous ( Model Pengukuran )
X1 : $\lambda_1$ Kompensasi + e11	X10 : $\lambda_{10}$ Kepuasan Kerja + e8
X2 : $\lambda_2$ Kompensasi + e12	X11 : $\lambda_{11}$ Kepuasan Kerja + e9
X3 : $\lambda_3$ Lingkungan Kerja + e13	X12 : $\lambda_{12}$ Kepuasan Kerja + e10
X4 : $\lambda_4$ Lingkungan Kerja + e14	X13 : $\lambda_{13}$ OCB + e1
X5 : $\lambda_5$ Lingkungan Kerja + e15	X14 : $\lambda_{14}$ OCB + e2
X6 : $\lambda_6$ Lingkungan Kerja + e16	X15 : $\lambda_{15}$ OCB + e3
X7 : $\lambda_7$ Lingkungan Kerja + e17	X16 : $\lambda_{16}$ OCB + e4
X8 : $\lambda_8$ Lingkungan Kerja + e18	X17 : $\lambda_{17}$ OCB + e5
X9 : $\lambda_9$ Lingkungan Kerja + e19	X18 : $\lambda_{18}$ OCB + e6
	X19 : $\lambda_{19}$ OCB + e7

**d) Tahap 4, Memilih input untuk dianalisis**

Didalam SEM *input* data akan berupa matriks kovarian bila tujuan dari analisis adalah pengujian suatu model yang telah memiliki justifikasi teori sehingga tidak akan dilakukan interpretasi terhadap besar atau kecilnya pengaruh kausalitasnya.

**e) Tahap 5, Menilai model**

Permasalahan yang sering muncul adalah ketika model struktural yang sudah dibangun terjadi *Unidentified* atau *Under Identified* yang mana proses SEM tidak akan mendapatkan suatu solusi dan jika hal itu terjadi maka model yang dibangun tidak bisa dipercaya.

**f) Tahap 6, Menilai kriteria**

Asumsi dalam SEM adalah asumsi yang berkaitan dengan dugaan parameter dan pengujian hipotesis. Secara garis besar ada tiga ukuran yang bersifat absolut (*absolute fit measure*), komperatif



(*incremental fit measure*), dan parsimony (*parsimonious fit measure*)

#### **Uji kesesuaian dan uji statistic:**

1. ***Chi Square***. mengembangkan dan menguji apakah sebuah model yang sesuai dengan data.

Chi-squares > 0.05 Data empiris identik dengan teori/model.

2. ***Goodness Of Fit Indeks (GFI)*** Tingkat kesesuaian model secara keseluruhan dibandingkan data yang sebenarnya. GFI > 0,90 Model memiliki kesesuaian yang baik.

3. ***Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)***. RMSEA merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistic chi square. RMSEA antara 0,05 dan 0,08 mengindikasikan indeks yang baik untuk menerima kesesuaian sebuah model .

4. ***Adjusted Goodness Fit Of Index (AGFI)***. Nilai yang direkomendasikan adalah AFGI > 0,90

5. ***Tucker Lewis Index (TLI)*** Digunakan untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat kompleksitas model. Nilai TLI > 0,90.

6. ***Normed Fit Index (NFI)***. Mengukur Perbandingan purposed model dengan null model. NFI > 0,90.

7. ***Comparative Fit Index (CFI)***. CFI rentang 0 sampai 1 dan nilai yang mendekati 1 mengindikasikan model memiliki

tingkat kesesuaian yang baik. Indeks yang direkomendasikan adalah  $CFI > 0,90$

**g) Tahap 7, Interpretasi estimasi model**

Pada tahap selanjutnya adalah model yang sudah terbentuk diinterpretasikan dan dimodifikasi jika perlu khususnya bagi model yang tidak memenuhi syarat pengujian yang dilakukan. Setelah model diestimasi residual kovariannya haruslah kecil, yaitu mendekati nilai nol dan distribusi frekuensinya dari kovarians residual harus bersifat simetrik. Sedangkan batas aman jumlah residual yang dihasilkan modelnya adalah 1%. Nilai residual yang signifikan akan menunjukkan adanya prediksi terjadinya eror yang substansial.